PENGARUH PEMBELAJARAN *REAL TEACHING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS NU TRATE GRESIK

SKRIPSI

Oleh :

NUR FAIZAH AMALIA

NIM. D01216028

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Faizah Amalia

NIM : D01216028

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagaian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplak, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 19 Maret 2020

Yang membuat
penyataan

METERAI TEMPEL
DC205AHF496803399
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NUR FAIZAH AMALIA
NIM. D01216028

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Nur Faizah Amalia

NIM : D01216028

Judul : Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik

Demikian ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Maret 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Damanhuri, MA	Dra. Hj. Liliek Channa AW, M. Ag.
NIP.195304101988031001	NIP.195712181982032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Nur Faizah Amalia** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag. M. Pd. I
NIP. 193601231993031002

Penguji I,

Dr. H. Amir Maliki Abitolkhah, M. Ag
NIP. 197111081996031002

Penguji II,

Drs. H. M. Nawawi, M. Ag
NIP. 195704151989031001

Penguji III,

Prof. Dr. Damanhuri, MA
NIP. 195304101988031001

Penguji IV,

Dra. Hj. Liliek Channa AW, M. Ag.
NIP. 195712181982032002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Nur Faizah Amalia
NIM	: D01216028
Fakultas/Jurusan	: FTK/Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: faizahamaliaaa15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGARUH PEMBELAJARAN *REAL TEACHING* TERHADAP MOTIVASI

BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS NU TRATE GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Maret 2020

Penulis

(Nur Faizah Amalia)
D01216028

ABSTRAK

Nur Faizah Amalia (D01216028), 2020: **Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik**, Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan Ppenelitian ini adalah untuk : (1) untuk mengetahui deskripsi pembelajaran *real teaching* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik, (2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik, (3) untuk mengetahui apakah pembelajaran *real teaching* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun jumlah populasinya adalah 347 siswa dari kelas VII dan VIII tahun pelajaran 2019-2020 di MTs NU Trate Gresik. Sampel yang diambil adalah dengan teknik non random sampling dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan.Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah dengan observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data uji validitas menggunakan rumus prosentase, chi kuadrat dan koefisien kontingensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran *Real Teaching* yakni dalam kategori cukup baik, (2) Motivasi Belajar Siswanya yakni dalam kategori cukup tinggi, dan (3) Pembelajaran *Real Teaching* memberikan pengaruh terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik tergolong “sedang” atau “cukupan”.

Kata Kunci : Pembelajaran Real Teaching, Motivasi Belajar, SKI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

MOTTO vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Operasional 6

F. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. TinjauanTentang Pembelajaran *Real Teaching* 11

1. Pengertian Pembelajaran *Real Teaching* 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Pembelajaran *Real Teaching* 14

3. Manfaat Pembelajaran *Real Teaching* 17

B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar 18

1. Pengertian Motivasi Belajar.....18

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar 22

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar 27

4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar 29

5. Ciri-ciri Peserta Didik yang Termotivasi 29

C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran SKI 31

1. Pengertian SKI 31

2. Ruang Lingkup SKI di MTs 33

D. Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI 34

E. Hipotesis Penelitian 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian.....39

B. Rancangan Penelitian 40

C. Variabel dan Indikator Penelitian.....43

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....45

E. Data Penelitian yang diperlukan.....46

F. Metode Pengumpulan Data 47

G. Metode Analisis Data 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISISNYA

A. Profil Obyek Penelitian 51

B. Penyajian Data dan Analisisnya 65

1. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran *Real Teaching* di MTs NU Trate Gresik 65
2. Data Tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik 75
3. Analisis Data tentang Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik..85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....94

B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel I : Rancangan Kuantitatif Korelasional.....41

Tabel II : Tabel Interpretasi variabel X dan Y 50

Tabel III : Hasil Angket menggunaan Media Pembelajaran.....66

Tabel IV : Hasil Angket menciptakan Pembelajaran yang menyenangkan.....67

Tabel V : Hasil Angket Datang tepat waktu 68

Tabel VI : Hasil Angket selalu menegur siswa yang tidak memperhatikan 69

Tabel VII : Hasil Angket memberikan Siswa kesempatan berpendapat.....70

Tabel VIII : Hasil Angket Menjelaskan Materi dengan baik.....71

Tabel IX : Hasil Angket Selalu memberikan kesimpulan akhir 72

Tabel X : Hasil Angket selalu memberi contoh sesuai materi.....73

Tabel XI : Nilai Pembelajaran *Real Teaching* 74

Tabel XII : Hasil Nagket Siswa merasa senang dan Rajin.....76

Tabel XIII : Hasil Angket Siswa belajar sungguh-sungguh.....77

Tabel XIV : Hasil Angket Siswa senang dengan media pembelajaran baru.....78

Tabel XV : Hasil Angket senang dengan Ulangan Mata Pelajaran SKI.....79

Tabel XVI : Hasil Angket Siswa percaya diri.....80

Tabel XVII : Hasil Angket Siswa selalu mengerjakan tugas tepat waktu 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XVIII : Hasil Angket Siswa selalu mengerjakan tugas sendiri.....82

Tabel XIX : Hasil Angket Siswa lebih bersemangat 83

Tabel XX : Nilai Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI.....84

Tabel XXI : Nilai Pembelajaran *Real Teaching* 87

Tabel XXII : Nilai Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI 88

Tabel XVIII : Analisis dan Uji Hipotesis Pengaruh Variabel X dan Y 89

Tabel XXVI : Tabel Kerja untung mengetahui nilai Chi Kuadrat dalam rangka mencari Korelasi Kontingensi.....90

Tabel XXV : Tabel Interpretasi 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Angket

Lampiran II : Dokumentasi

Lampiran III : Surat Keterangan dari Sekolah

Lampiran IV : Kartu Konsultasi Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memanusiakan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat menemukan jati diri kemanusiaannya. Konsep dasar pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggung jawab terhadap tuntutan zaman.[1]

Pendidikan memiliki arti suatu proses pematangan hidup yang mana dalam proses tersebut manusia diharapkan dapat memahami apa makna dan hakikat hidup itu sendiri serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dengan baik dan benar.

Seperti dalam firman Allah SWT pada surat Al-Jumu'ah ayat 2 :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

[1]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : " Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang rasul di antara mereka,yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As-Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata."

Menurut Nurani Soyomukti pendidikan diartikan sebagai proses untuk memberikan berbagai macam situasi atau pengalaman kepada manusia dengan tujuan untuk memberdayakan diri, yang mana di dalamnya terdapat aspek-aspek yang biasanya paling dipertimbangkan yakni : penyadaran, pencerahan, pemberdayaan dan perubahan perilaku.[2]

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berati bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar di rancang dan di lakukan secara profesional.[3] Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

إِذَا ضُيِّعَتْ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

Artinya : "Rasulullah SAW bersabda: "Jika amanat telah di sia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang Sahabat bertanya: 'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' nabi menjawab: "jika urusan

[2]Mulyasana, Dedy, *Pendidikan Bermutu,(*Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 15.
[3]Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (Bukhari-6015)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau pendidik yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.[4]

Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh dua pelaku aktif yakni pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Kegiatan belajar mengajar yakni suatu proses yang dengan sengaja di lakukan yang mana di dalam proses tersebut guru sebagai pencipta, perancang adanya pembelajaran untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. Kegiatan yang dilakukan oleh dua pelaku aktif ini menghasilkan interaksi edukatif yang mana dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediumnya.[5]

Real teaching merupakan suatu kegiatan mengajar yang tanpa ada hal yang disederhanakan. Pembelajaran *real teaching* yang dimaksud peneliti di sini yakni kegiatan PPL 2 yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai guru praktikkan untuk memenuhi dan menyelesaikan tugasnya. Dalam kegiatan ini mencakup di dalamnya latihan kependidikan secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut mahasiswa atau calon

[4]Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen
[5]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, (*Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru mendapatkan pengalaman sebagaimana layaknya seorang pendidik yang sudah memiliki wewenang penuh.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dari keterampilan dalam mengelola kelas, keterampilan menjelaskan materi, memberikan inovasi baru dalam pembelajaran, dan lain sebagainya. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar merupakan aspek penting dalam proses belajar.[6]

Pada kegiatan ini mahasiswa atau calon pendidik harus menyiapkan, merencanakan maupun merancang apa yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran, seperti merencanakan kegiatan pembelajaran, menyiapkan materi, media maupun strategi yang akan di gunakan nanti.

Adanya pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai guru praktikkan ini terkadang membuat peserta didik bersemangat atau malah sebaliknya karena perbedaan dalam berbagai aspek seperti perbedaan cara menyampaikan materi, media yang di gunakan dan lain sebagainya.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik".

[6]Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran *real teaching* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi pembelajaran *real teaching* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada pengaruh kegiatan *real teaching* terhadap motivasi belajar mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, seperti :

1. Manfaat Teoritis
    a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan.

b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran SKI serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti : dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh deskripsi mengenai pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik. Juga untuk memperoleh pengalaman serta dapat memecahkan masalah pendidikan.

b. Bagi calon mahasiswa PPL 2 : dapat memberikan informasi juga bekal pengetahuan yang dapat menunjang dalam proses PPL 2 (Praktik Pengalaman Lapangan 2), yang tepatnya kegiatan ini merupakan salah satu mata kuliah mahasiswa semester 7 FTK UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Bagi sekolah yang diteliti : hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan motivasi khususnya dalam mata pelajaran SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya : dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan atau menambah wawasan terutama dalam pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman pembaca dalam memahami proposal judul skripsi ini, ada baiknya terlebih dahulu peneliti jelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam proposal judul skripsi ini, di antaranya yakni :

1. Pembelajaran *Real Teaching*

   Menurut Marno dan Idris dalam bukunya yang berjudul *strategi dan metode pengajaran: menciptakan keterampilan yang efektif dan edukatif*, bahwa *real teaching* adalah suatu kegiatan mengajar yang sesungguhnya tanpa ada hal yang disederhanakan.[7]

   Pembelajaran *real teaching* yang dimaksud peneliti di sini yakni kegiatan PPL 2 yang telah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang berada pada semester 7. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL melakukan kegiatan pembelajaran pada objek siswa sesungguhnya sebagaimana yang dilakukan oleh guru asli.

2. Motivasi Belajar

   Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

[7]Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan yang Efektif dan Edukatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2008), h. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai sesuai yang diharapkan.[8]

Motivasi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini yakni dengan meningkatkan motivasi ekstrinsik yang mana peserta didik mendapatkan dorongan atau rangsangan dari luar, macam-macam motivasi ekstrinsik ini di antaranya seperti dengan memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran, membuat kompetisi, dan lain sebagainya sehingga peserta didik merasa senang dan menumbuhkan minat peserta didik untuk lebih giat belajar.

3. Mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang lebih komprehensif yang mana tercantum pada lampiran PMA No. 65 Tahun 2014 yakni Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang landasi oleh akidah.[9]

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Tsanawiyah menekankan pada kemampuan mengetahui serta mulai belajar bagaimana ibrah/hikmah dari perjalanan dakwah nabi dan tokoh-tokoh sejarah berkembangnya ajaran Islam.

---

[8]Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), h.75.
[9]Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h. 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dalam penelitian ini akan membicarakan tentang pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik. Dan siswa yang di maksud di sini yakni seluruh siswa kelas VII dan VIII.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pengurutan pembahasan dalam penyusunan karya ilmiah. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah isi yang terdapat dalam tulisan ini. Berikut sistematika penulisannya :

BAB I pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, bab ini menjelaskan mengenai kajian teori mengenai apa yang akan di teliti. Di antaranya yakni mengenai Tinjauan tentang pembalajaran *real teaching* yang meliputi : pengertian pembelajaran *real teaching*, Tujuan *real teaching*, dan manfaat pembelajaran *real teaching*. Selanjutnya yakni tinjauan tentang motivasi belajar SKI yang meliputi : pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, upaya meningkatkan motivasi belajar, dan tinjauan tentang mata pelajaran SKI yang meliputi : pengertian SKI dan ruang lingkup SKI. Dan yang terakhir yakni pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar serta hipotesis peneleitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III metode penelitian, pada bab ini meliputi tentang jenis pendekatan penelitian, populasi dan sampel, hipotesis dan variabel penelitian, data penelitian yang diperlukan, dan metode pengumpulan data.

BAB IV analisa data, pada bab ini berisi tentang profil obyek penelitian, penyajian data dan analisa data yang di dalamnya meliputi : data tentang pelaksanaan pembelajaran *real teaching*, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI, dan analisis data tentang pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik.

BAB V penutup, pada bab ini berisi mengenai kesimpulan, saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pembelajaran Real Teaching

1. Pengertian Pembelajaran *Real Teaching*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pembelajaran memiliki arti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No. 20/2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 20 yakni proses interaksi peserta didik dengan pendidik sebagai sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[10]Pembelajaran secara harfiah yakni proses belajar. Pembelajaran dapat di definisikan sebagai proses ditambahkannya wawasan, ilmu pengetahuan melalui kegiatan secara sadar oleh seseorang dan berdampak berubahnya pada diri, sehingga terjadi perubahan positif dalam keterampilan, kecakapan juga pengetahuan yang baru.[11]

Dalam buku *pembelajaran efektif* karya Asis dan Ika Winkel menyatakan bahwa pembelajaran yakni seperangkat tindakan yang di susun atau di rancang untuk mendukung proses belajar dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik.[12]

Maka dari pengertian-pengertian pembelajaran di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran diartikan sebagai usaha

[10]Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), h. 14.
[11] Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8.
[12] Ibid,. h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk peserta didik dalam membentuk tingkah laku, pengetahuan juga wawasan yang baru sesuai dengan rancangan untuk mencapai tujuan.

Sedangkan arti bahasa kata *real* berati nyata. Dan *teaching* sendiri berasal dari bahasa Inggris "*teach*" yang berati mengajar dan "*teaching*" yang berarti pengajaran. teaching diarahkan untuk proses pembelajaran guru saat berada di kelas yang berhadapan dengan siswa, merencanakan pembelajaran dan mengevaluasinya.[13]

Menurut Marno dan Idris dalam bukunya yang berjudul strategi dan metode pengajaran: menciptakan keterampilan yang efektif dan edukatif, bahwa *real teaching* adalah suatu kegiatan mengajar yang sesungguhnya tanpa ada hal yang disederhanakan.[14]

Micro teaching dapat di artikan sebagai Pelatihan mengajar. Micro Teaching sendiri bertujuan untuk memberi wawasan berupa materi juga melatih calon pendidik. Dalam buku *strategi belajar mengajar* karya Supriyadi menyatakan bahwa mengajar bersifat kompleks. Karena kekomplekkaan inilah calon pendidik perlu berlatih secara parsial. Dalam artian setiap tindakan dalam mengajar diperlukan penguasaan yakni melalui latihan secara terpisah-pisah (isolated)[15].

Menurut Waskito *mikro teaching* adalah suatu cara belajar mengajar yang dilakukan dengan jalan memisahkan komponen-

---

[13] http://ferigmaresa.blogspot.com/2012/11/pengertian-teaching-learning.html?m=1, di akses pada 25 maret 2020.

[14]Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan yang Efektif dan Edukatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2008), h. 63.

[15]Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), h. 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komponen proses belajar mengajar, sehingga calon pendidik dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi yang di persempit.[16]

Dari pengertian *micro teaching* di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *micro teaching* yakni suatu kegiatan pelatihan praktik belajar mengajar dalam lingkup terbatas (*micro*) yang dilakukan sebagai sarana untuk melatih calon pendidik dalam menguasai seluruh komponen-komponenjuga mengembangkan keterampilan dasar mengajar.

Micro teaching ini juga merupakan *real teaching*, namun yang membedakan *real teaching* pada penelitian ini yakni terletak pada objeknya, yang mana jika dalam *micro teaching* objeknya adalah sesama mahasiswa dan dalam *real teaching* (pengajaran yang sesungguhnya) dengan objek yang sesungguhnya yakni peserta didik.

Dalam pembelajaran *real teaching* (Pengajaran yang sesungguhnya) lingkup pembelajarannya bisa tidak terbatas, namun pada *micro teaching* terbatas hanya pada satu kompetensi dasar atau hasil belajar dan satu pokok materi bahasan tertentu. Begitu juga dengan alokasi waktu, dalam *micro teaching* alokasi waktu hanya 10-15 menit saja dan untuk *real teaching* memerlukan 35-45 menit. Jumlah murid pada *micro teaching* hanya 10-15 peserta, sedangkan dalam *real teaching* ada 30-40 peserta didik.

[16] Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), h. 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi ciri dari pembelajaran *micro teaching* adalah kegiatan *real teaching* yang di mikrokan yang mana meliputi jumlah siswa, alokasi waktu, fokus keterampilan, kompetensi dasar, hasil belajar, dan materi pokok pembelajaran yang terbatas[17].

Jadi dari definisi-definisi *real teaching* di atas dapat disimpulkan bahwa *real teaching* adalah kegiatan belajar mengajar dengan objek yang sesungguhnya serta dengan lingkup pembelajaran yang tidak terbatas dan dilakukan setelah melaksanakan *micro teaching*.

2. Tujuan Pembelajaran *Real Teaching*

Menurut buku petunjuk teknis pelaksanaan PPL 2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, tujuan Pembelajaran *Real Teaching* atau yang biasa di sebut PPL 2[18] yakni :

a. Terbentuknya Kompetensi Pedagogik dengan indikator :
   1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
   2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
   3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang di ampu.
   4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
   5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

[17]Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), h. 111.
[18]Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPL 2*, (Surabaya: Laboratorium Fakultas Tarbiyah dna Keguruan UIN Sunan Ampel, 2019), h. 2-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di miliki.
7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10) Melakukan tindakan efektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Terbentuknya Kompetensi Kepribadian dengan indikator :
1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional indonesia.
2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c. Terbentuknya Kompetensi Sosial dengan indikator :
1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

2) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.

3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Terbentuknya Kompetensi Profesional degan indikator :

1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yag mendukung mata pelajaran yang di ampu sesuai kurikulum yang di berlakukan.

2) Menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yag di ampu.

3) Mengembangkan materi pembelajaran yang di ampu secara kreatif.

4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat Pembelajaran *Real Teaching*

Dalam manfaat pembelajaran *Real Teaching*, peneliti membagi menjadi 3 yakni[19] :

a. Untuk Guru Praktikan (Mahasiswa PPL 2)

Dari pembelajaran *Real Teaching* ini guru praktikkan (Mahasiswa PPL 2) mendapatkan kesempatan dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah di pelajari, memahami serta mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya, meningkatkan daya penalaran dalam memecahkan masalah pendidikan, meningkatkan kemampuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

b. Untuk Guru Pamong

Dari pembelajaran *real teaching* guru pamong juga mendapatkan banyak manfaat, diantaranya yakni : informasi baru mengenai dunia pendidikan dari hasil perkuliahan oleh guru praktikkan (Mahasiswa PPL 2), mendapatkan saran juga masukan yang dapat membangun hasil belajar siswa, memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode maupun model-model pembelajaran yang baru sesuai dengan bidang yang berkaitan.

c. Untuk Peserta didik

Bukan hanya guru praktikkan dan guru pamong yang mendapatkan manfaat dari pembelajaran *Real Teaching* namun

[19]Rizki Shiddiq N, https://www.tintapendidikanindonesia.com/2017/01/program-pengalaman-lapangan-ppl-bagi.html?m=1, di akses pada Rabu, 11 Maret 2020 pukul 20:30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik juga, manfaatnya bagi peserta diri antara lain : mendapatkan semangat dan motivasi baru karena bertemu dengan orang baru yakni guru praktikkan juga metode-metode serta model-model pembelajaran yang baru sehingga belajar tidak jadi membosankan.

B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar terdiri dari dua kata yakni Motivasi dan Belajar. Maka dapat di rumuskan sebagai berikut :

Motivasi berasal dari kata "*movore*" yang memiliki arti dorongan dalam istilah bahasa Inggris disebut "*motivation*". Motivasi ini dapat di artikan sebagai suatu usaha yang menimbulkan dorongan (motif) pada individu atau kelompok untuk melakukan suatu kegiatan.[20]

Sherif dan Sherif (1956) menyebut motiv sebagai suatu istilah generic yang meliputi semua faktor internal yang mengarah pada berbagai jenis perilaku yang bertujuan, semua pengaruh internal, seperti kebutuhan (*needs*), yang berasal dari fungsi-fungsi organisme, dorongan dan keinginan, aspirasi dan selera sosial, yang bersumber dari fungsi-fungsi tersebut.[21]

Menurut Sumadi Suryabrata motivasi merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan suatu

[20]Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: 2006), h. 193.
[21]Uswah Wardinah, *Psikologi Umum*, (Tulungagung: PT Bina Ilmu, 2004), h. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan.[22] Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman motif yakni daya dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisasi yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.[23]

Menurut Frederick J. Mc. Donald motivasi adalah tenaga dalam diri manusia yang mendorong dalam bertindak, suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang. sedangkan Woodworth mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu pemberian Yat menumbuhka motiv.[24]

Dapat disimpulkan dari definisi-definisi motivasi di atas, bahwa motivasi dapat di artikan sebagai suatu dorongan atau upaya seseorang (pendidik) untuk menumbuhkan motiv seseorang (peserta didik) demi terlaksananya suatu kegiatan yang berkualitas dan tercapainya suatu tujuan.

Sedangkan Belajar secara etimologi berasal dari kata "ajar" yang merupakan kata kerja dengan arti berusaha memperoleh kepandaian. Adapun secara terminologi banyak para pakar pendidikan yang mendefinisikan belajar sebagaimana yang akan peneliti uraikan di bawah ini. Dalam buku "*Education Psikologi*" Karya Winkell dari Ringtoon mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari

[22]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali, 1995), h. 125.
[23] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 24.
[24]IL. Pasaribu, B. Simanjutak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu proses pengertian.[25] Menurut Slameto pengertian belajar dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru serta keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri saat berinteraksi dengan lingkungannya.[26]

Bruner mengemukakan bahwa proses Belajar terdiri atas tiga tahapan, yakni tahap informasi, tahap transformasi, dan tahap evaluasi.[27]Dalam buku Strategi Pembelajaran Bahasa karya Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, makna belajar yakni peruahan tingkah laku pada peserta didik setelah adanya interaksi dengan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan.[28]

Dari pengertian-pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa belajar mengandung beberapa hal yakni :

a. Adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mengalami proses belajar.
b. Perubahan tersebut merupakan suatu respons hasil siswa terhadap stimulus yang telah diterima.

[25]Winkell, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1991), h. 71.
[26] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 2.
[27]Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 4.
[28]Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Lingkup perubahannya terdiri dari perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai sesuai yang diharapkan.[29]

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai salah satu usaha yang dapat meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar. Perlu ditegaskan bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Seperti guru yang memberikan semangat atau reward pada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan mendapat skor tertinggi, dengan begitu akan memancing peserta didik yang lain agar lebih giat belajar.

Dari definisi-definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari motivasi belajar adalah suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk menjadikan suatu pembelajaran yang lebih berkualitas sehingga terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Misalnya saat peserta didik mulai bosan atau mengantuk pada saat mata pelajaran SKI berlangsung, pendidik atau guru memberikan *ice breaking* atau tepukan yang bisa membuat peserta didik kembali semangat untuk belajar SKI. Atau dengan memberikan *reward* atau hadiah bagi peserta didik yang mampu menjawab

[29]Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), h.75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan tentang misi dakwah nabi Muhammad pada mata pelajaran SKI.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi dapat muncul dari dalam diri seseorang dan dapat muncul karena pengaruh dari luar dirinya. Maka dari itu dapat di uraikan sebagai berikut :

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik ini ada karena akibat yang timbul dari diri sendiri, bukan dari dorongan orang lain.[30] Misalnya anak ingin mengetahui bagaimana sejarah nabi Muhammad, maka pada saat mata pelajaran SKI dia benar-benar menyimak guru dengan baik.

Menurut Sumadi Suryabrata, motivasi intrinsik yakni suatu rangsangan untuk melakukan sesuatu atau untuk bertindak yang muncul dari dalam diri seseorang. adapun yang dimaksud dengan motif-motif intrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.[31]

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik yakni suatu dorongan yang muncul dari diri peserta didik itu sendiri tanpa adanya dorongan dari luar yang kemungkinan karena rasa ingin tahunya tentang sesuatu yang tinggi atau minat untuk mencapai sesuatu. Dengan adanya

[30]Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesinal*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 24.
[31]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1995), h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi intrinsik yang tinggi pada peserta didik, peserta didik akan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang di alami, seperti kesulitan belajar, dengan memiliki motivasi yang kuat maka semangat untuk bertindak pun meningkat sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

Berikut merupakan sebab-sebab adanya motivasi intrinsik yang dapat muncul pada diri seorang anak atau peserta didik, di antaranya:[32]

1) Adanya kebutuhan

   Dengan adanya kebutuhan, maka seseorang akan berusaha untuk melakukan sesuatu agar terpenuhinya kebutuhan tersebut. Misalkan ia ingin mendapatkan nilai yang tertinggi di kelas, maka seorang peserta didik akan belajar lebih giat dari sebelum-sebelumnya agar tercapainya keinginan tersebut.

2) Adanya pengetahuan kemajuan yang dicapainya

   Dengan mengetahui apakah adanya kemajuan atau tidak, maka hal ini dapat disebut sebagai pendorong pandangan atau pendorong bagi seorang peserta didik untuk belajar lebih giat. Contoh ketika anak yang bisa menjawab soal danmenyebutkan nama-nama sahabat nabi dengan benar setelah mendengarkan cerita dari

[32] Rohmalina wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru maka ia akan terdorong untuk mendengarkan lagi cerita-cerita yang lain yang terkait dengan sahabat-sahabat nabi.

3) Adanya cita-cita

Anak yang masih kecil mungkin belum tergambar cita-cita yang inginkan, namun bertambahnya usia maka gambaran cita-cita nya akan lebih jelas. Dalam konsep ajaran islam manusia dianjurkan untuk memiliki cita-cita dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Misalnya, seorang anak ingin menjadi sejarawan islam maka ia akan tekun dan lebih giat mempelajari ilmu-ilmu sejarah. Dan tertarik akan kisah-kisah islam dan berusaha mendengarkan guru dengan seksama ketika mata pelajaran SKI berlangsung, agar cita-citanya kelak tercapai.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya dorongan dari luar diri seseorang, adanya ajakan atau bahkan paksaan dari orang lain sehingga ia mau melakukan sesuatu atau belajar.[33] Misalnya seorang anak mau belajar agar mendapat peringkat pertama yang kemudian akan mendapatkan hadiah dari kedua orang tuanya.

[33]Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sumadi Suryabrata motivasi ekstrinsik yakni motif-motif yang muncul karena adanya perangsang dari luar[34], misalnya dalam waktu dekat guru akan memberikan ulangan SKI maka seorang anak atau peserta didik kemungkinan akan belajar lebih giat dari biasanya agar dapat menyelesaikan soal ulangan dengan lancar dan menghasilkan nilai yang lebih baik.

Dari pengertian-pengertian di atas, maka dapat di simpukan bahwa definisi motivasi ekstrinsik yakni suatu dorongan yang dapat muncul atau yang terjadi dari luar diri seseorang karena kurangnya minat yang sangat tinggi dalam memperoleh suatu keinginan yang akan di capai. Dengan adanya motivasi ekstrinsik ini peserta didik akan mendapatkan dorongan atau semangat yang tinggi yang berasal dari luar dirinya untuk belajar dengan sebaik mungkin dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam interaksi belajar mengajar diharapkan para pendidik selalu mengusahakan timbulnya motivasi pada diri peserta didik dengan berbagai cara, antara lain yaitu :[35]

1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan positif
2) Menciptakan keberhasilan belajar

[34]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali, 1995), h. 72.
[35] Soetomo, Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memberi contoh yang baik dan sesuai dengan perkembangan anak
4) Memberikan hasil-hasil yang dicapai peserta didik
5) Memberi penghargaan atau prestasi yang dicapai peserta didik.

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwasanya motivasi merupakan pendorong dalam diri diri seseorang untuk bergerak, bertindak melakukan suatu kegiatan demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Belajar juga membutuhkan motivasi yang kuat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Harun Nasution dalam bukunya yang berjudul Dedaktik Asas-asas mengajar, fungsi motivasi[36] di antaranya yakni;

a. Motivasi sebagai daya penggerak
b. Motivasi sebagai penyeleksi segala perbuatan yang bermanfaat bagi suatu tujuan.
c. Motivasi sebagai penentu arah pada suatu tujuan.

Sedangkan menurut pendapat Sardiman fungsi motivasi ada tiga[37], di antaranya yakni :

a. Mendorong manusia untuk melakukan suatu hal
b. Menentukan arah suatu perbuatan

[36]Harun Nasution, *Dedaktik Asas-asas Mengajar,* (Bandung: Jemmars, 1995), cet ke-1, h. 77.
[37] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), cet ke-1, h. 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menyeleksi perbuatan

Dari kedua pendapat dia atas, pada dasarnya sama, sama-sama dibagi menjadi tiga. Yang pertama yakni motivasi hadir sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, tindakan atau perbuatan atau seseorang yang melakukan suatu hal karena di sebabkan adanya motivasi yang mempengaruhinya.

Kedua, motivasi sebagai penentu arah perbuatan atau sebagai arah kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan. Dan yang ketiga yakni sebagai penyeleksi perbuatan menentukan perbuatan apa yang semestinya dilakukan dan menyisihkan perbuatan yang kurang bermanfaat bagi dirinya.

Seseorang yang mendapatkan motivasi akan lebih berhati-hati dalam melakukan suatu hal. Misalnya seorang peserta didik akan mengikuti olimpiade SKI, maka ia akan menghabiskan waktunya lebih banyak untuk belajar dan membaca dari pada bermain Games atau duduk-duduk santai dan melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat bagi dirinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Seorang guru melakukan berbagai macam cara untuk meningkatkan atau membangkitkan semangat belajar peserta didik, seperti :[38]

a. Memberi angka

Angka yang dimaksud di sini yakni simbol atau nilai khusus dari kegiatan yang dilakukan seorang anak. Misalnya anak dapat menjawab pertanyaan atau anak aktif bertanya saat mata pelajaran SKI berlangsung, maka guru memberikan tanda bintang yang mana simbol ini merangsang anak agar mempertahankan keaktifannya dan merangsang anak didik yang lain agar juga mendapatkan bintang.

b. Pujian[39]

Memberikan pujian kepada anak didik, misalnya seorang anak didik mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar dalam waktu tidak lebih dari yang ditentukan kemudian guru memberikan pujian. Maka anak didik akan merasa bangga atas pencapaian yang yang telah ia raih dan berusaha mempertahankan atau bahkan meningkatkannya agar lebih baik.

c. Hadiah

Memberikan hadiah, cara ini dapat dilakukan oleh guru pada saat akhir semester. Misalnya seorang anak didik berhasil

[38] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), cet ke-1, h. 91.
[39] Ibid., h. 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan nilai tinggi dari anak-anak yang lain, kemudian guru memberikan hadiah alat tulis atas pencapaian anak didik tersebut.

d. Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok, biasanya terdapat perasaan agar mempertahankan nama baik kelompok yang mana hal ini menjadi pendorong yang kuat dalam belajar.

e. Karya wisata atau eksekusi[40]

Cara ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik, karena dalam kegiatan ini biasanya peserta didik akan mendapatkan banyak pengalaman juga pelajaran yang langsung ia dapatkan.

f. Film pendidikan

Dalam pelajaran, peserta didik tidak jarang merasakan kejenuhan karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Maka dari itu dengan menonton atau melihat film yang berhubungan dengan pelajaran dapat dilakukan guru untuk membangkitkan semangat belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik dalam mempelajari sesuatu.

g. Memberi media pembelajaran

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang dominan berisi tentang kisah-kisah, maka dari itu sering kali peserta didik merasa bosan karena hanya mendengarkan cerita dari

[40] Sadirman., h. 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru. Maka dari itu, guru dapat memberikan media pembelajaran sebagai salah satu cara agar peserta didik tertarik dan minat untuk mempelajari SKI.

h. Memberi ulangan

Biasanya peserta didik akan giat belajar jika guru memberi pengumuman akan diadakannya ulangan, ulangan ini dapat guru manfaatkan sebagai pembangkit minat belajar siswa.

i. Memberi hukuman

Hukuman atau *Reinforcement* yang negatif, diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud bukan seperti hukuman dipenjara atau semacamnya, tetapi hukuman yang bersifat mendidik.[41] Misalnya anak tidak mengerjakan tugas maka guru memberikan hukuman berupa hafalan atau mengurangi nilainya.

5. Ciri-ciri Pesera Didik yang Termotivasi

Peserta didik yang termotivasi tentu mempunyai ciri-ciri yang melekat dalam dirinya. Adapun menurut Martin Handoko di dalam bukunya, untuk mengetahui kekuatan motivasi seseorang atau motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri antara lain yaitu :[42]

a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
c. Kerelaan meninggalkan tugas yang lain

[41]Sardiman, Op. Cit., h. 94.
[42] Martin Handoko, *Motivasi Daya Pengenal Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

1. Pengertian SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) terdiri dari tiga kata yakni sejarah, kebudayaan dan islam. Sejarah berasal dari kata sejarah sendiri berasal dari bahasa Arab yakni *syajarah*dan *syajara*. *Syajarah* memiliki arti pohon dan *syajara* yang memiliki arti yang berati terjadi.[43] Pengertian lain tentang sejarah adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa.[44]

Sedangkan kata kebudayaan berasal dari kata budaya yang mana dari *sansekerta* yakni *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) yang di artikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.dalam bahasa arab disebut *tsaqafah*. Menurut Badri Yatim kata kebudayaan di artikan sebagai bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat yang di refleksikan dalam seni, sastra, religi, dan moral.[45] Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai rasul, baik dengan perantaraan malaikat jibril maupun secara langsung.[46]

---

[43]Muhammad Arif, Op C it., h. 5.
[44]Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta, 2005), h. 1.
[45]Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1.
[46]Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Muhammad Haidir pengertian sejarah kebudaayan Islam (SKI) yakni sekumpulan kejadian atau peristiwa penting dari tokoh muslim.[47]

Pengertian sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang lebih komprehensif yang mana tercantum pada lampiran PMA No. 65 Tahun 2014 yakni sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran islam yang landasi oleh akidah.[48]

Dari pengertian ketiga kata di atas yakni sejarah, kebudayaan dan islam, maka dapat di simpulkan bahwa sejarah kebudayaan islam dapat diartikan sebagai kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang di dasarkan dari sumber nilai-nilai islam. Dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam (SKI) peserta didik dapat memperoleh pelajaran yang berhaga dari perjalanan seorang tokoh muslim yang ada pada zaman dahulu. Peserta didik juga dapat meneladani sifat-sifat baik dari tokoh-tokoh islam zaman dahulu.

2. Ruang Lingkup SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajar pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs).

[47]Muhammad Haidir, *Sejarah Kebudayaan Islam*,http://muhammad-haidir.blogspot.com/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html diakses tanggal 12 maret 2020 pukul 21:02 WIB.

[48]Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h. 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mempelajari tentang perkembangan perjalanan hidup muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah, berakhlak juga dalam mengembangkan kehidupan perjalanan ajaran islam yang berlandaskan akidah.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat madrasah Tsanawiyah menekankan pada kemampuan mengetahui serta mulai belajar bagaimana ibrah/hikmah dari perjalanan dakwah nabi dan tokoh-tokoh sejarah berkembangnya ajaran Islam. Berikut merupakan ruang lingkup SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) :

a. di Madrasah Tsanawiyah[49], di antaranya :
   1) Memahami sejarah nabi muhammad SAW periode mekkah
   2) Memahami sejarah nabi muhammad SAW periode madinah
   3) Memahami peradaban Islam pada masa khulafaur rasyidin
   4) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah.
   5) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.
   6) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah.
   7) Memahami perkembangan Islam di Indonesia.

[49]Awalludin, https://belajarpai09.blogspot.com/2014/10/ruang-lingkup-standar-isi-karakteristik.html?m=1, diakses pada Rabu 11 maret 2020 pukul 21.05 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Di Kelas[50]

1) Pada kelas VII, diantaranya yakni : Sejarah perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat seluruh alam semesta, strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di mekkah, strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di madinah, Nabi muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi.
2) Pada kelas VIII, diantaranya yakni : Sejarah kemajuan peradaban Islam pada masa khulafaur rasyidin, masa daulah umayyah, daulah abbasiyah, daulah ayyubiyahdan daulah mamluk.
3) Pada kelas IX, diantaranya yakni : Sejarah penyebaran Islam di Indonesia, kerajaan Islam di Indonesia, perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia, walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam, biografi tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia, dan biografi tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.

[50] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* Terhadap Motivasi Belajar SKI

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.

Pembelajaran *real teaching* sama seperti kegiatan belajar mengajar pada umumnya yang mana melibatkan dua pelaku aktif yakni pendidik dan peserta didik. Pendidik yang mengajar peserta didik. Pembelajaran *real teaching* dalam penelitian ini yakni kegiatan PPL 2 yang mana kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang di laksanakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menyelesaikan tugas kuliahnya pada semester 7. Dalam pembelajaran *real teaching* guru praktikkan (Mahasiswa PPL 2) memperoleh pengalaman juga wawasan sebagaimana seorang pendidik yang sudah profesional. Yang mana sebelumnya guru praktikkan ini (Mahasiswa PPL 2) telah memperoleh bekal berupa teori-teori yang tentunya mengenai pembelajaran dari membuat perencanaan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran hingga evaluasi.

Keterampilan mengajar sebagai seorang pendidik merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar di kelas. Melalui penguasaan dan keterampilan mengajar yang baik seorang pendidik akan mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru seringkali berasumsi bahwa motivasi merupakan masalah siswa sendiri, dan siswalah yang bertanggung jawab sendiri untuk meningkatkan motivasi yang tinggi. Padahal motivasi sebenarnya bukan hanya ada atau muncul dari dalam diri peserta didik namun juga dari luar, misalkan seperti perhatian, kepercayaan diri dan kepuasan.

Menurut konstruktivis, seorang pengajar atau guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yang mana membantu peserta didik agar proses belajarnya berjalan dengan baik, sehingga guru dalam hal ini yakni mahasiswa PPL 2 memberikan kesempatan juga pengalaman untuk mendukung proses belajar siswa. Mahasiswa PPL 2 harus memberikan semangat siswa dengan memberikan wacana kepada peserta didik betapa pentingnya belajar. Selain itu menurut Martinis Yamin, pendidik juga harus menjadi contoh yang baik yang mana dapat memberikan pengalaman untuk di konstruksi dan dikembangkan oleh siswa. Karena bagaimanapun keberadaan guru sangat memberi makna bagi siswa. Maka dari itu jika guru atau pendidik dapat menjadi mediator dan juga fasilitator yang baik di dalam kelas maka secara tak langsung akan timbul perhatian siswa terhadap pendidik.[51]

Dari artikel karya Fitra mengemukakan bahwa terdapat adanya pengaruh kinerja guru praktikan atau PPL terhadap peningkatan motivasi belajar. Dalam penelitian ini diketahui melalui angket yang di dalamnya berisi persepsi siswa terhadap kinerja guru praktikan atau guru PPL

[51]Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), h. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan 4 kompetensi yakni pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional[52].

Begitu pula dari jurnal pendidikan karya Dewa Ayu Putu Candra Santika, Gede Mahendra Ganesha dan Gede Saindra Sanyadiputra yang mengemukakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogi dan profesional guru PPL jurusan informatika terhadap motivasi belajar siswa SMK Singaraja.[53]

Dari kedua penelitian yang telah dilakukan di atas, maka peneliti berpendapat bahwa kemungkinan adanya pula pengaruh antara pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran SKI. Yang mana kemungkinan pula ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar ini karena guru PPL memberikan inovasi-inovasi baru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban terhadap persoalan-persoalan penelitian yang belum benar secara utuh, yang mana kebenaran ini harus dibuktikan dengan penelitian.[54] Ada dua jenis hipotesa yakni :

---

[52]Fitra, *artikel: Pengaruh Kinerja Guru PPL terhadap Motivasi Belajar*, Vol-3, Januari 2017, h. 7, http://jurnal.staitapaktuan.ac.id/index.php/fitra/article/download/39/26, di akses pada 11 maret 2020 pukul 21:15.

[53] Dewa Ayu P; Gede Mahendra; dan Gede Saindra, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: Hubungan antara Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PPL Jurusan Teknik Informatika terhadap Motivasi Belajar siswa SMK se-kota Singaraja.* Desember 2017, Vol-6, h. 11, https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/view/12014. diakses pada 11 maret 2020 pukul 21.20 WIB.

[54]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hipotesa kerja (Ha) menyatakan adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Hipotesa nol (Ho) menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini yakni :

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yakni hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini yakni "pembelajaran *real teaching* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik".
2. Hipotesis Nol atau hipotesis Nihil (Ho)

   Yakni hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Hipotesis Nol dalam penelitian ini yakni "pembelajaran *real teaching* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian karena jika peneliti menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang cepat pula yang mana bisa di artikan jika seorang peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan di teliti maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat di pertanggung jawabkan. Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode dalam penelitian. Menurut Arif Furchan dalam bukunya yang berjudul *pengantar penelitian dalam pendidikan*, metode penelitian yakni strategi umum yang di anut dalam pengumpulan data dan analisis data yang di perlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.[55]

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah dengan menggunakan Jenis penelitian kuantitatif, karena data pada penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan di analisis dengan menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode-metode pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif[56], atau penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan suatu hasil dari apa yang

[55]Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50.
[56]Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendekia, 2008), h. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin diketahui. Penelitian kuantitatif adalah metode pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan cara pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, yang mana pengumpulannya dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan format deskriptif yakni penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut.[57]

Dari pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif yakni suatu penelitian yang mana di dalamnya melibatkan statistik dengan menghasilkan data berupa angka-angka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran SKI. Penelitian ini di awali dengan teori-teori pengetahuan sehingga memunculkan suatu permasalahan dan permasalahan tersebut akan diuji untuk mengetahui jawaban berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut juga sebagai strategi atau cara yang digunakan untuk mengatur latar belakang penelitian, agar penelitian dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian

[57]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), h. 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan Kuantitatif korelasional. Gambar rancangan sebagai berikut :

Tabel I

Variabel X	Variabel Y
X1 X2 X3 Dst	Y1 Y2 Y3 Dst
Xn	Yn

Variabel X adalah pembelajaran *real teaching* sedangkan variabel Y adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gesik.

Rancangan penelitian koresional dapat ditunjukkan dengan bentuk paradigma hubungan antara variabel penelitian. Terdapat tiga bentuk model wuwungan variabel yakni simetris, timbal balik dan asimetris.

Hubungan simetris terjadi jika dua variabel atau lebih berhubungan tetapi ada hubungan sebab akibat. Hubungan timbal balik terjadi jika suatu variabel menjadi penyebab sekaligus akibat dari variabel yang lain, sedangkan hubungan asimetris terjadi jika secara teoritis dapat dijelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih yang sedang di teliti.[58]

Model hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris yang digambarkan sebagai berikut :

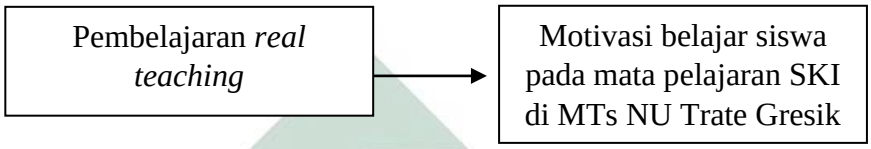

Penjelasan : bahwa secara teoritis dapat dijelaskan adanya pengaruh antara Pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Berikut merupakan beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti :

Tahap pertama yaitu dengan menentukan sampel yang akan di teliti. Pada penelitian ini sampel yang akan di ambil dari hasil pertimbangan adalah 10% dari jumlah populasi peserta didik kelas VII dan VIII yakni 34 peserta didik.

Kemudian pada tahap kedua, menentukan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Dan pada tahap yang terakhir yakni menentukan analisis data. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yakni dengan menggunakan teknik statistik infrensial.

[58]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. Ke-4, h. 56-57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di teliti sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut.[59] Pada penelitian ini dengan judul "Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik" variabel yang digunakan oleh peneliti di antaranya :

a. Variabel bebas (*independen variabel*) yakni variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat.[60] Dalam penelitian ini pembelajaran *real teaching* sebagai variabel bebas dengan simbol x. Adapun indikator dalam variabel ini yakni mencakup 4 komponen yang mana bisa di katakan sebagai guru profesional di antaranya yakni[61] :

   1) Pedagogik

      a) Kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran

      b) Kemampuan dalam memberikan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar

   2) Kepribadian

      a) Disiplin

[59]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60.
[60]https://timur.ilearning.me/2016/01/04/perbedaan-variabel-independen-danvariabel-dependen/, diakses pada 17 Desember 2019 pukul 22:35.
[61]Taufik; Salik, Mohammad; Suparto; dkk, *Petunjuk Teknisi Pelaksanaan PPL II*, (Surabaya: Laboratorium Fak Tarbiyah dan Keguruan, 2019), h. 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Jujur dan bertanggung jawab

3) Sosial

a) Mampu berkomunikasi baik dengan sesama guru, murid atau personal sekolah yang lain

b) Mampu menjadikan peserta didik lebih aktif

4) Profesional

a) Mampu menjelaskan materi dengan baik

b) Membuat inovasi baru dalam pembelajaran (strategi pembelajaran yang baru)

b. Variabel terikat (dependen variabel) yakni variabel yang dipengaruhi, akibat adanya variabel bebas.[62] Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebagai variabel terikat dengan simbol Y, dengan merujuk pada indikator motivasi belajar menurut Sadirman A. M. (2011: 83)[63] sebagai berikut :

1) Menunjukkan minat terhadap sesuatu
2) Menyukai hal yang baru
3) Tidak mudah melepaskan sesuatu hal yang diyakini
4) Ulet menghadapi kesulitan
5) Senang mencari dan memecahkan masalah
6) Tekun menghadapi tugas
7) Lebih senang bekerja mandiri
8) Adanya hasrat keinginan untuk berhasil

[62]https://timur.ilearning.me/2016/01/04/perbedaan-variabel-independen-danvariabel-dependen/, diakses pada 17 Desember 2019 pukul 22:35.
[63]Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2006), h. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut SuharsiniArikunto dalam karyanya yang berjudul *prosedur penelitian* yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek yang digunakan dalam penelitian.[64] Sedangkan Menurut Pangestu Subagyo yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan fakta dari yang di teliti.[65]

Dari dua pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu pada suatu penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII MTs NU Trate Gresik.

2. Sampel

Sampel menurut Suharsini Arikunto adalah sebagian atau beberapa bagian yang mewakili dari populasi yang akan di teliti.[66] Sedangkan menurut Pangestu Subagyo sampel adalah bagian dari semua fakta yang di anggap dapat mewakili dari seluruh populasi.[67]

Maka dapat peneliti simpulkan makna sampel dari pengertian menurut dua pendapat di atas yakni bagian dari jumlah dengan karakteristik tertentu yang di anggap dapat mewakili dari populasi tersebut untuk di teliti.

---

[64]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (), h. 108.
[65]Pangestu Subagyo, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), h. 2.
[66]Ibid,. h. 109.
[67]Pangestu Subagyo, h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada kaidah yang di kemukakan oleh Arikunto "Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat di ambil 10-15% atau 20-25%." Maka berdasarkan hal ini peneliti mengambil mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik random sederhana yaitu *proportional random sampling* yang berarti bahwa pengambilan secara acak dengan rincian sebagai berikut:

Kelas VII : 10% x 200 = 20 siswa

Kelas VIII : 10% x 147 =14 siswa

Jumlah = 34 siswa

E. Data Penelitian yang diperlukan

Data yang di gunakan dalam penelitian ini di antaranya :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yakni data yang tidak berupa angka-angka.[68] Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini yakni gambaran umum objek penelitian yang meliputi : sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan pendidikan, profil sekolah, keadaan pendidik dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana.

[68]Subana; Moersetyo dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), h. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.[69] Data ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *real teaching* bersama mahasiswa PPL 2 maupun yang tidak mengikuti pada mata pelajaran SKI.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data di antaranya :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai berupa angket yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti kegiatan PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya yang mana bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran SKI pada kegiatan PPL 2. Dalam angket terdapat beberapa pertanyaan yang harus di jawab oleh responden sesuai pendapat dan keyakinan masing-masing. Setiap responden mempunyai alternatif jawaban untuk menjawab setiap pertanyaan angket, yakni :

a. Iya : 3
b. Kadang-kadang : 2
c. Tidak : 1

[69]Subana; Moersetyo dan Sudrajat, h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi yakni suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[70]

Jadi proses observasi yang akan dilakukan oleh peneliti ini yakni dengan pengamatan. Adapun data yang dikumpulkan adalah data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan tugas mengajarnya, serta staf atau karyawan MTs NU Trate Gresik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yang mana di dalamnya terdapat data-data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan lain sebagainya.[71] Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi di MTs NU Trate Gresik, Jumlah Pendidik, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang di perlukan.

G. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul di gunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah di rumuskan dalam sebuah penelitian.[72]Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik infrensial yakni berusaha menunjukkan atau membuktikan ada tidaknya

[70]Sugiyono, *Metode Penelitian KuantitatifKualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 145.
[71]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 187.
[72]Subana; Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung, CV PUSTAKA SETIA, 2015), h. 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbedaan, pengaruh dan hubungan yang ada pada satu atau beberapa gejala.[73]

Maka dengan teknik ini, peneliti berusaha untuk menunjukkan atau membuktikan ada tidaknya pengaruh pelaksanaan PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019 teradap Motivasi belajar pada mata pelajaran SKI. Sedangkan untuk mencari pengaruh tersebut yakni dengan menggunakan rumus X^2 (Chi Kuadrat)[74] yakni :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

f_0 : frekuensi yang diperoleh

f_t : frekuensi yang di harapkan

kemudian dicari db-nya dengan rumus :

db = (c-1) (r-1)

keterangan :

db :derajat kebebasan

c :jumlah kolom

r :jumlah lajur

setelah hasil chi kuadrat di bandingkan dengan harga kritik chi kuadrat yang tercantum pada table nilai chi kuadrat. Kemudian untuk

[73]Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Surabaya: Unesa University Press, 2005), h. 68.

[74]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grain Persatu, 1996), Cet. Ke-7, h. 282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari seberapa besar pengaruhnya maka chi kuadrat di substitusikan kedalam rumus koefisien kontingensi yakni[75] :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK : Koefisien kontingensi

X^2 : Chi kuadrat

N : Jumlah responden.

Hal ini di karenakan data yang diperoleh adalah data nominal, setelah itu hasil KK di konsultsasikan dengan table interpretasi sebagai berikut[76] :

Tabel II

Nilai	Interpretasi Antara variabel X dan variabel Y
0,00 - 0,20	Ada pengaruh yang sangat lemah
0,20 - 0,40	Ada pengaruh yang lemah
0,40 - 0,70	Ada pengaruh yang sedang atau cukupan
0,70 - 0,90	Ada pengaruh yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Ada pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi

[75]Ibid,. h. 242.
[76]Anas Sudijono,. h. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil Obyek Penelitian

1. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah : MTs NU Trate Gresik

b. Alamat : Jl. KH. Abdul Karim No. 60

1) Desa : Trate

2) Kecamatan : Gresik

3) Kabupaten : Gresik

4) Kota : Gresik

5) Propinsi : Jawa Timur

6) No. Telpon : (031) 3970485

c. Nama Yayasan : Perguruan Pendidikan NU Trate

d. Status Sekolah : Terakreditasi 'A'

e. NSM : 121235250061

f. Tahun didirikan/beroperasi : 1988

g. Kepemilikan tanah : Yayasan

1) Status tanah : Sertifikat

2) Luas tanah : 3930 m^2

h. Nama Kepala Sekolah : Nduk Muslikhah, S.Pd.I

i. NO. SK Kepala Sekolah : 010/PPNUT/Thn.XXXXI.E-SK/VII/2017

j. Masa Kerja Kepala Sekolah : 4 Tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi Misi Madrasah

VISI : *Terwujudnya peserta didik peserta didik MTs NU Trate Gresik yangUnggul di Bidang IMTAQ dan IPTEK*

MISI :

a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik berupa kerohanian, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budi pekerti.

b. Melaksanakan pembinaan, mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dalam bidang akademis sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan utuh.

c. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik mengenal potensinya untuk dikembangkan dalam bidang kedisiplinan, kerajinan, keindahan dan kebersihan lingkungan.

d. Membangun semangat ketangguhan kepada semua komponen madrasah, sehingga termotivasi dalam berfastabiqul khoirot dan berprestasi tinggi.

e. Membangun dan membina hubungan baik antar madrasah, masyarakat dan lingkungan, sehingga timbul komunikasi timbal balik, saran dan kritik yang membangun.

f. Melaksanakan bimbingan dan pembinaan secara efektif, sehingga setiap peserta didik mengetahui, mengerti, memahami, mengamalkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan dan mengembangkan ajaran islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

3. Data Guru dan Siswa

a. Jumlah Guru

Tipe Guru	Jumlah Guru	Kurang	Berlebih
1. Pegawai Negeri Sipil	-	-	-
2. Guru Tetap Yayasan	12	-	-
3. Guru Tidak Tetap	18	-	-
4. Guru Kontrak Pusat	-	-	-
5. Guru Kontrak Lokal	-	-	-

b. Perkembangan sekolah 5 tahun terakhir

Tahujn Pelajaran	Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Total
2015/2016	343	282	625
2016-2017	254	278	632
2017/2018	367	258	625
2018/2019	304	235	539
2019/2020	291	239	530

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Rombongjan Belajar Tapel 2019/2020

Rombongan Belajar			Jumlah Ruang Kelas			Kurang		
Kls VII	Kls VIII	Kls IX	Kls VII	Kls VIII	Kls IX	Kls VII	Kls VIII	Kls IX
6	4	5	6	4	5			

* Pelaksanaan KBM dilaksanakan pagi hari.

4. Data Fasilitas Madrasah

a. Prasarana

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m2)	Status	Ket
1	Ruang Kelas	15	1080	Milik Sendiri	Baik
2	Laboratorium	1	64	Milik Sendiri	Baik
3	Perpustakaan	1	64	Milik Sendiri	Baik
4	Komputer	1	64	Milik Sendiri	Baik
5	Keterampilan	-	-	-	-
6	Kesenian	-	-	-	-
7	Musholla/Masjid	1	144	Milik Sendiri	Baik
8	Kamar mandi/WC Guru	3	12	Milik Sendiri	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Kamar mandi/WC Siswa	9	36	Milik Sendiri	Baik
10	Ruang Guru	1	64	Milik Sendiri	Baik
11	Ruang Kepala Madrasah	1	9	Milik Sendiri	Baik
12	Ruang Tamu	1	9	Milik Sendiri	Baik
13	Ruang UKS	1	36	Milik Sendiri	Baik
14	Ruang BP/BK	1	36	Milik Sendiri	Baik

b. Sarana

1) Perkantoran

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Papan Kalender Pendidikan	1	Milik Sendiri	Baik
2	Papan Struktur Organisasi	1	Milik Sendiri	Baik
3	Papan Fungsi dan Tugas Pengelola	1	Milik Sendiri	Baik
4	Papan Program Kegiatan	1	Milik Sendiri	Baik
5	Papan Pembagian Tugas Mengajar	1	Milik Sendiri	Baik
6	Papan Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1	Milik Sendiri	Baik
7	Papan Keadaan Tenpendik	1	Milik Sendiri	Baik
8	Papan Program Kerja Sarana	1	Milik Sendiri	Baik
9	Papan Program Kerja Kurikulum	1	Milik Sendiri	Baik
10	Papan Program Kerja Kesiswaan	1	Milik Sendiri	Baik
11	Papan Program Kerja Humas	1	Milik Sendiri	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Papan Program Kerja BP/BK	1	Milik Sendiri	Baik
13	Meja	42	Milik Sendiri	Baik
14	Lemari	16	Milik Sendiri	Baik
15	Kursi	42	Milik Sendiri	Baik
16	Kipas Angin	8	Milik Sendiri	Baik
17	Telepon	2	Milik Sendiri	Baik
18	Jam Dinding	11	Milik Sendiri	Baik
19	Tempat Sampah	12	Milik Sendiri	Baik
20	Kulkas	1	Milik Sendiri	Baik
21	Komputer	9	Milik Sendiri	Baik
22	Printer	9	Milik Sendiri	Baik
23	Box File Administrasi	40	Milik Sendiri	Baik
24	Cermin	7	Milik Sendiri	Baik
25	Televisi	3	Milik Sendiri	Baik
26	DVD Player	1	Milik Sendiri	Baik
27	Sound Wireless	1	Milik Sendiri	Baik

2) Ruang Kelas

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Kursi Siswa	632	Milik Sendiri	Baik
2	Kursi Guru	15	Milik Sendiri	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Meja Siswa	632	Milik Sendiri	Baik
4	Meja Guru	15	Milik Sendiri	Baik
5	Lemari	15	Milik Sendiri	Baik
6	Papan Pajang	15	Milik Sendiri	Baik
7	Papan Tulis	15	Milik Sendiri	Baik
8	Tempat Sampah	15	Milik Sendiri	Baik
9	Jam Dinding	15	Milik Sendiri	Baik
10	Soket Listrik	30	Milik Sendiri	Baik

3) Ruang Perpustakaan

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Buku Teks Pelajaran	3.164	Milik Sendiri	Baik
2	Buku Panduan Pendidik	51	Milik Sendiri	Baik
3	Buku Pengayaan	2.158	Milik Sendiri	Baik
4	Buku Referensi	25	Milik Sendiri	Baik
5	Sumber Belajar Lain	435	Milik Sendiri	Baik
6	Rak Buku	3	Milik Sendiri	Baik
7	Rak Majalah	1	Milik Sendiri	Baik
8	Rak Surat Kabar	1	Milik Sendiri	Baik
9	Meja	1	Milik Sendiri	Baik
10	Kursi	1	Milik Sendiri	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Lemari	3	Milik Sendiri	Baik
12	Papan Pengumuman	2	Milik Sendiri	Baik
13	Tempat Sampah	1	Milik Sendiri	Baik
14	Jam Dinding	1	Milik Sendiri	Baik
15	Televisi	1	Milik Sendiri	Baik
16	VCD Player	1	Milik Sendiri	Baik
17	Kipas Angin	2	Milik Sendiri	Baik

4) Ruang OSIS

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Kipas Angin	1	Milik Sendiri	Baik
2	Jam Dinding	1	Milik Sendiri	Baik
3	Meja	1	Milik Sendiri	Baik
4	Kursi	1	Milik Sendiri	Baik
5	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
6	Box	1	Milik Sendiri	Baik
7	Kaca Cermin	1	Milik Sendiri	Baik
8	Kotak P3K	1	Milik Sendiri	Baik
9	Papan Susunan Pengurus	1	Milik Sendiri	Baik
10	Papan Program Kerja	1	Milik Sendiri	Baik
11	Papan Struktur Organisasi	1	Milik Sendiri	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Gambar Presiden dan Wapres	1	Milik Sendiri	Baik

5) Ruang Qosidah

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
2	Terbang	10	Milik Sendiri	Baik
3	Kencer	2	Milik Sendiri	Baik
4	Kostum Personil	12	Milik Sendiri	Baik

6) Kamar Mandi dan WC

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Ceduk	13	Milik Sendiri	Baik
2	Pasta Gigi	3	Milik Sendiri	Baik
3	Sabun	13	Milik Sendiri	Baik
4	Sikat Gigi	13	Milik Sendiri	Baik

7) Gudang dan Dapur

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Lemari	1	Milik Sendiri	Baik
2	Blue Gas	1	Milik Sendiri	Baik
3	Piring	27	Milik Sendiri	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Gelas	24	Milik Sendiri	Baik
5	Sendok	65	Milik Sendiri	Baik
6	Panci	3	Milik Sendiri	Baik
7	Teflon	2	Milik Sendiri	Baik

8) Tempat Bermain dan Berolahraga

No	Jenis Barang	Jumlah	Status	Ket
1	Tiang Bendera	1	Milik Sendiri	Baik
2	Bendera	1	Milik Sendiri	Baik
3	Peralatan Bola Volly	3	Milik Sendiri	Baik
4	Peralatan Sepak Bola	5	Milik Sendiri	Baik
5	Peralatan atletik	2	Milik Sendiri	Baik
6	Peralatan Seni	15	Milik Sendiri	Baik
7	Pengeras Suara	4	Milik Sendiri	Baik

9) Sanitasi dan Air Bersih

No	Ruang / Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	KM / WC Siswa Putra	3	3	-	-
2	KM / WC Siswa Putri	6	6	-	-
3	KM / WC Guru	3	3	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Sumber Air Bersih

a) Jenis Sumber Air Bersih

N0	Jenis	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Sumur dg. pompa listrik	v		
2	Sumur pakai pompa listrik	v		
3	Tadah Hujan			
4	Lain-lain			

b) Kuantitas / debit air : Cukup

c) Kualitas air : Baik

11) Sumber Listrik

PLN : 28.5 KVA

N0	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1	Lampu TL	120	120	-	120	-	-
2	Lampu Pijar	-	-	-	-	-	-
3	Stop Kontak	40	40	-	40	-	-
4	Intalasi Listrik	150 titik	150	-	150	-	-
5	Lain-lain	-	-	-	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Alat Penunjang KBM

N0	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Bhs.Indonesia	3	3	-	-	3	-	-
2	Matematika	5	5	-	-	5	-	-
3	Fisika	1 set	1 set	-	-	1 set	-	-
4	Biologi	12 set	12 set	-	-	10 set	2	-
5	IPS	6	6	-	-	6	-	-
6	Bhs.Inggris	3 set	3 set	-	-	3 set	-	-
7	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-

13) Buku

NO	JENIS BUKU	JUMLAH	KETERANGAN
1	Pelajaran/Paket	5.342 Eksemplar	Baik
2	Referensi	371 Eksemplar	Baik
3	Non Fiksi	3.683 Eksemplar	Baik
4	Fiksi	559 Eksemplar	Baik
5	E-BOOK	1554 Eksemplar	Baik
JUMLAH		11.509 Eksemplar	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisisnya

1. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran *Real Teaching* di MTs NU Trate Gresik

Dalam upaya mengetahui data tentang pelaksanaan pembelajaran *real teaching* di MTs NU Gresik, maka peneliti mengedarkan angket kepada responden sebanyak 37 siswa MTs NU Trate Gresik. Dalam lembaran angket tersebut peneliti menyediakan 8 item pertanyaan yang mana pada setiap pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk jawaban a memiliki nilai 3

Untuk jawaban b memiliki nilai 2

Untuk jawaban c memiliki nilai 1

Untuk mengetahui persentase dari masing-masing alternatif jawaban yang dipilih responden pada tiap-tiap item pertanyaan maka jawaban tersebut dihitung dengan teknik persentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk lebih jelas, dapat kita lihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel III

Mahasiswa PPL menggunakan Media Pembelajaran yang baru saat mengajar Mata Pelajaran SKI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	32 2 -	94,11% 05,88%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mahasiswa PPL ketika mengajar SKI menggunakan media pembelajaran baru yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 94,11%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 05,88%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai mahasiswa PPL ketika mengajar mata pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran baru terpenuhi dengan presentase 94,11% yang mana menunjukkan sebagian besar Mahasiswa PPL menggunakan media pembelajaran baru saat mengajar mata pelajaran SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel IV

Mahasiswa PPL mampu menciptakan Pembelajaran yang menyenangkan pada Mata Pelajaran SKI.

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	32 2 -	94,11% 05,88%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mahasiswa PPL mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran SKI yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 94,11%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 05,88%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai Mahasiswa PPL mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran SKI terpenuhi dengan persentase 94,11%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel V

Mahasiswa PPL Datang Tepat Waktu Pada Saat akan Mengajar Mata Pelajaran SKI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	28 6 -	82,35% 17,64%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mahasiswa PPL datang tepat waktu pada saat akan mengajar mata pelajaran SKI yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 82,35%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 17,64%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai Mahasiswa saat akan mengajar mata pelajaran SKI mahasiswa PPL datang tepat waktu dengan presentase 82,35%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel VI

Mahasiswa PPL Selalu Menegur Siswa yang idak Memperhatikam

Pelajaran yang Disampaikan

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	29 5 -	85,29% 14,70%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mahasiswa PPL selalu menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 85,29%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14,70%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai mahasiswa PPL selalu menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan terpenuhi dengan persentase 85,29%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel VII

Mahasiswa PPL Selalu Memberikan Kesempatan Kepada Siswa untuk Bertanya dan Berpendapat

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	33 1 -	97,05% 02,94%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mahasiswa PPL selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 97,05%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 02,94%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai mahasiswa PPL selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat terpenuhi dengan persentase 97,05%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel VIII

Mahasiswa PPL Menjelaskan Materi pada Mata Pelajaran SKI dengan Jelas dan Mudah di Mengerti

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	29 5 -	85,29% 14,70%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mahasiswa PPL dapat menjelaskan materi pada mata pelajaran SKI dengan jelas dan mudah di mengerti yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 85,29%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14,70%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai mahasiswa PPL dapat menjelaskan materi pada mata pelajaran SKI dengan jelas dan mudah di mengerti terpenuhi dengan persentase 85,29% yang mana menunjukkan sebagian besar mahasiswa PPL dapat menjelaskan materi dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel IX

Mahasiswa PPL Selalu Memberikan Kesimpulan Akhir dari Hasil Diskusi Pelajaran.

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	4 30 -	11,76% 88,23%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mahasiswa PPL selalu memberikan kesimpulan akhir dari hasil diskusi pelajaran yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 11,76%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 88,23% dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai mahasiswa PPL memberikan kesimpulan akhir dari hasil diskusi pelajaran cukup terpenuhi dengan persentase 88,23% yang mana berati mahasiswa PPL kadang-kadang atau sebagian kecil memberikan kesimpulan akhir dari hasil diskusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel X

Mahasiswa PPL Selalu Memberikan Contoh Sesuai dengan Materi Pelajaran

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	6 28 -	17,64% 82,35%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mahasiswa PPL selalu memberikan contoh sesuai dengan materi pelajaran yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 17,64%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 82,35%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai mahasiswa PPL dalam memberikan contoh sesuai dengan materi pelajaran cukup terpenuhi dengan persentase 82,35%, yang mana berati mahasiswa PPL kadang-kadang atau sebagian kecil yang memberikan contoh sesuai dengan mata pelajaran.

Dari analisis tiap-tiap kategori di atas, berikut merupakan tabel rekapitulasi hasil angket mengenai Pembelajaran *Real Teaching* :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XI

Nilai Pembelajaran *Real Teaching*

Kategori	F	%
Baik	7	20,58%
Cukup	22	64,70%
Kurang	5	14,70%
Jumlah	34	100%

Sumber data : dikelola dari hasil angket penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 siswa atau sebanyak 20,58% responden menyatakan bahwa pembelajaran *real teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya di MTs NU Trate yakni dalam kategori baik, kemudian 22 siswa atau sebanyak 64,70% responden menyatakan bahwa pembelajaran *real teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya di MTs NU Trate yakni dalam kategori cukup, dan 5 siswa atau sebanyak 14,70% responden menyatakan bahwa pembelajaran *real teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya di MTs NU Trate yakni dalam kategori kurang.

Hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator dari dalam angket pembelajaran *real teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya di MTs NU Trate Gresik dalam kategori Cukup dengan persentase 64,70%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Tentang Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik

Dalam upaya mengetahui data tentang motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik yang mana dilakukan peneliti dengan membagikan angket kepada responden yang berjumlah 34 siswa MTs NU Trate Gresik. Yang mana dalam lembaran angket tersebut terdapat 8 pertanyaan yang tiap-tiap pertanyaan disediakan 3 jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk jawaban a mempunyai nilai 3

Untuk jawaban b mempunyai nilai 2

Untuk jawaban c mempunyai nilai 1

Untuk mengetahui persentase dari masing-masing alternatif jawaban yang telah dipilih oleh responden dari tiap-tiap pertanyaan maka jawaban tersebut dihitung dengan teknik persentase berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XII

Siswa Senang dan Rajin Mengikuti Mata Pelajaran SKI yang di Sampaikan oleh Mahasiswa PPL

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	32 2 -	94,11% 05,88%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang merasa senang dan rajin mengikuti mata pelajaran SKI yang disampaikan oleh mahasiswa PPL yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 94,11%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 05,88%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai Siswa merasa senang dan rajin mengikuti pelajaran SKI yang disampaikan oleh mahasiswa PPL terpenuhi dengan persentase 94,11%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XIII

Siswa Merasa Yakin bahwa dengan Belajar Sungguh-sungguh akan Mendapatkan Nilai yang baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	32 2 -	94,11% 05,88%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang merasa yakin bahwa dengan belajar SKI sungguh-sungguh akan mendapatkan nilai yang baik yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 94,11%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 05,88%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai siswa merasa yakin bahwa dengan belajar SKI sungguh-sungguh akan mendapatkan nilai yang baik terpenuhi dengan persentase 94,11%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XIV

Siswa Senang ketika Mahasiswa PPL memberikan Media Pembelajaran baru pada Mata Pelajaran SKI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	33 1 -	97,05% 02,94%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang merasa senang ketika mahasiswa PPL memberikan media pembelajaran baru pada mata pelajaran SKI yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 97,05%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 02,94%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai siswa merasa senang ketika mahasiswa PPL memberikan media pembelajaran baru pada mata pelajaran SKI terpenuhi dengan persentase 97,05%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XV

Siswa Merasa Senang ketika ada Ulangan SKI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	12 15 7	35,29% 44,11% 20,58%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang merasa senang ketika ada ulangan SKI yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 35,29%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 44,11%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 20,58%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai siswa merasa senang ketika ada ulangan SKI cukup terpenuhi dengan persentase 44,11% yang mana berati kadang-kadang siswa merasa senang ketika ada ulangan SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XVI

Siswa Lebih Percaya Diri Mempelajari SKI ketika di ajar oleh Mahasiswa PPL

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	25 9 -	73,52% 26,47%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang merasa lebih percaya diri mempelajari SKI ketika di ajar oleh mahasiswa PPL yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 73,52%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 26,47%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai siswa merasa lebih percaya diri mempelajari SKI ketika di ajar oleh mahasiswa PPL terpenuhi dengan persentase 73,52%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XVII

Siswa Selalu Mengerjakan Tugas SKI Tepat Waktu

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	22 12 -	64,70% 35,29%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang selalu mengerjakan tugas SKI tepat waktu yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 64,70%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35,29%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai siswa selalu mengerjakan tugas SKI tepat waktu cukup terpenuhi dengan persentase 64,70%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XVIII

Siswa Selalu Mengerjakan Tugas SKI Sendiri Tanpa Menyontek

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	15 17 2	44,11% 50,00% 05,88%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang selalu mengerjakan tugas SKI sendiri tanpa menyontek yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 44,11%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 50,00%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 05,88%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai siswa mengerjakan tugas SKI sendiri tanpa menyontek cukup terpenuhi dengan persentase 50,00% yang mana berati sebagian besar mengerjakan tugas SKI sendiri tanpa menyontek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XIX

Siswa Menjadi lebih Bersemangat Belajar SKI dengan Mahasiswa PPL

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	34	30 4 -	88,23% 11,76%
	Total	34	34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang menjadi lebih bersemangat belajar SKI dengan mahasiswa PPL yakni : responden yang menjawab ya sebanyak 88,23%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11,76%, dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0%.

Dalam hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator mengenai siswa lebih bersemangat belajar SKI ketika dengan mahasiswa PPL terpenuhi dengan persentase 88,23%.

Dari hasil analisa pada tiap-tiap kategori, berikut merupakan tabel; rekapitulasi hasil dari angket mengenai motivasi belajar SKI di MTs NU Trate Gresik :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XX

Nilai Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik

Kategori	F	%
Tinggi	12	35,29%
Cukup	13	38,23%
Rendah	9	26,47%
jumlah	34	100%

Sumber data : dikelola dari hasil angket penelitian

Dari tabel di atas di ketahui bahwa 12 siswa atau sebanyak 35,29% responden mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik yang tinggi, kemudian sebanyak 13 siswa atau sebanyak 38,23% responden mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik yang Cukup, dan 9 siswa atau sebanyak 26,47% responden mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik yang kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari angket motivasi belajar pada mata pelajaran SKI yang dimiliki siswa di MTs NU Trate Gresik dalam kategori cukup dengan persentase 38,23%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Data tentang Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik.

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis hasil data-data yang telah diperoleh dari lapangan, yakni berupa data-data empiris untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab I. berikut data yang akan di analisis, diantaranya : pertama, analisis data tentang pembelajaran *real teaching* di MTs NU Trate Gresik, kedua tentang analisis data tentang motivasi belajar siswa SKI di MTs NU Trate Gresik dan analisis data tentang pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik.

Namun sebelumnya harus ada batasan yang jelas untuk menentukan kategori dari kedua variabel tersebut, berikut lebih jelasnya :

Sebelum di analisis data mengenai pembelajaran *real teaching* tersebut diklarifikasikan dalam tiga kategori yakni : baik, cukup dan kurang. Untuk batasan tiap-tiap kategori tersebut, yakni :

Baik = 23-24

Cukup = 21-22

Kurang = 19-20

Setelah mengetahui kategori masing-masing, langkah selanjutnya yakni mencari presentase dari tiap masing-masing kategori tersebut dengan menggunakan rumus di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Untuk data mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik diklarifikasikan dengan tiga kategori juga yakni:

Tinggi = 23-24

Cukup = 21-22

Rendah = 19-20

Dari kategori masing-masing, langkah selanjutnya yakni mencari presentase dari tiap-tiap kategori tersebut dengan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Berikut merupakan rekapitulasi tabel kategori tentang pembelajaran *real teaching* dan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XXI

Nilai Pembelajaran *Real Teaching*

Kategori	F	%
Baik	7	20,58%
Cukup	22	64,70%
Kurang	5	14,70%
Jumlah	34	100%

Sumber data : dikelola dari hasil angket penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 siswa atau sebanyak 20,58% responden menyatakan bahwa pembelajaran *real teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya di MTs NU Trate yakni dalam kategori baik, kemudian 22 siswa atau sebanyak 64,70% responden menyatakan bahwa pembelajaran *real teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya di MTs NU Trate yakni dalam kategori cukup, dan 5 siswa atau sebanyak 14,70% responden menyatakan bahwa pembelajaran *real teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya di MTs NU Trate yakni dalam kategori kurang.

Hal ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa indikator dari dalam angket pembelajaran *real teaching* yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2 UIN Sunan Ampel Surabaya di MTs NU Trate Gresik dalam kategori cukup dengan persentase 64,70%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XXII

Nilai Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik

Kategori	F	%
Tinggi	12	35,29%
Cukup	13	38,23%
Rendah	9	26,47%
jumlah	34	100%

Sumber data : dikelola dari hasil angket penelitian

Dari tabel di atas di ketahui bahwa 12 siswa atau sebanyak 35,29% responden mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik yang tinggi, kemudian sebanyak 13 siswa atau sebanyak 38,23% responden mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik yang cukup, dan 9 siswa atau sebanyak 26,47% responden mempunyai motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik yang kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari angket motivasi belajar pada mata pelajaran SKI yang dimiliki siswa di MTs NU Trate Gresik dalam kategori cukup dengan persentase 38,23%.

Dari hasil analisa dari tiap-tiap kategori di atas maka untuk mendapatkan kesimpulan yang benar apakah ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran *Real Teaching* terhadap Motivasi Belajar pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik maka diperlukan penyajian hipotesis melalui tabel Chi Kuadrat di bawah ini :

Tabel XXIII

Tabel Persiapan untuk Menganalisis dan Menguji Hipotesis Pengaruh Pembelajaran Real Teaching terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik

Pembelajaran *Real Teaching*	Motivasi Belajar pada mata pelajaran SKI			Jumlah
	Tinggi	Cukup	Rendah	
Baik	5	2	0	7
Cukup	7	10	5	22
Kurang	0	1	4	5
Jumlah	12	13	9	34

Sumber data : di kelola dari hasil angket penelitian

Langkah selanjutnya yakni memasukkan angka-angka tersebut ke dalam tabel kerja untuk mengetahui harga chi kuadrat dalam rangka mencari angka indeks korelasi kontingensi, seperti dalam tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XXVI

Tabel Kerja untuk Mengetahui Chi Kuadrat dalam Rangka

Mencari Korelasi Kontingensi

Sel	f_0	f_t	(f_0-f_t)	$(f_0-f_t)^2$	$\frac{(f_0-f_t)^2}{f_t}$
1	5	$\frac{12x7}{34}$ =2,470	2,53	6,4009	2,5914
2	2	$\frac{13x7}{34}$ = 2,676	-0,676	0,4569	0,1707
3	0	$\frac{9x7}{34}$ = 1,852	-1,852	3,4299	1,8519
4	7	$\frac{12x22}{34}$ = 7,764	-0,764	0,5249	0,0751
5	10	$\frac{13x22}{34}$ = 8,411	1,589	2,5249	0,3001
6	5	$\frac{9x22}{34}$ = 5,823	-0,823	0,6773	0,1163
7	0	$\frac{12x5}{34}$ = 1,764	-1,764	3,1116	1,7639
8	1	$\frac{13x5}{34}$ = 1,911	-0,911	0,8299	0,4342
9	4	$\frac{9x5}{34}$ = 1,323	2,677	7,1663	5,4167
Jumlah	N = 34	N = 34	$\sum(f_0-f_t)=0$	$\sum(f_0-f_t)^{2=0}$	$\sum \frac{(f_0-f_t)^2}{f_t}$= 12,7203

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum chi kuadrat dibandingkan dengan harga kritik chi kuadrat yang tercantum pada tabel nilai chi kuadrat, terlebih dahulu harus dicari derajat kebebasannya (db) dengan rumus sebagai berikut :

db = (c-1)(r-1)

= (3-1)(3-1)

= 2 x 2

= 4

Dari hasil tabel nilai chi kuadrat dengan db sebesar 2 pada taraf signifikasi 50% diperoleh 7,814 dan pada taraf signifikasi 10% diperoleh 6,251.

Hasil chi kuadrat diperoleh 12,72 menunjukkan lebih besar dari harga kritik chi kuadrat baik pada taraf signifikasi 50% maupun 10% maka hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan bahwa "tidak ada pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik" ditolak, dan hipotesis kerja (Ha) yang menyatakan "ada pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik" diterima.

Karena data yang diperoleh adalah data nominal maka untuk mencari seberapa besar pengaruh tersebut harga chi kuadrat di substitusikan dalam rumus koefisien kontingensi yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{12,72}{12,72 + 34}}$$

$$= \sqrt{\frac{12,72}{46,72}}$$

$$= \sqrt{0,2722}$$

$$= 0,52$$

Setelah itu KK dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi :

Tabel XXV

Tabel Interpretasi[77]

Nilai	Interpretasi antara Variabel X dan Variabel Y
0,00 – 0,20	Ada pengaruh yang sangat lemah
0,20 – 0,40	Ada pengaruh yang lemah
0,40 – 0,70	Ada pengaruh yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Ada pengaruh yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Ada pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Hasil koefisien kontingensi adalah 0,52 yang berada di antara 0,40-0,70 yang berati ada pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap

[77]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik tergolong sedang atau cukupan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs NU Trate Gresik maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Pembelajaran *real teaching* di MTs NU Trate Gresik berdasarkan hasil angket yang telah disebar mendapatkan nilai prosentase sebesar 64,70%, nilai tersebut masuk kedalam kategori cukup atau sedang.
2. Motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Trate Gresik tergolong cukup. Dibuktikan dari keaktifan belajar dan perasaan senang dalam mempelajari mata pelajaran SKI.
3. Pengaruh pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Nu Trate Gresik mempunyai pengaruh positif, hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data angket dan dihitung dengan menggunakan rumus chi square yang mendapatkan hasil 12,72. Nilai korelasi sebesar ini positif, kemudian di substitusikan dalam rumus KK (Koefisien Kontingensi) mendapatkan hasil 0,52 yang mana jika dilihat pada tabel interpretasi dalam buku karya Anas Sudjono nilai tersebut masuk dalam kategori sedang atau cukupan. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima yakni ada pengaruh antara pembelajaran *real teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Nu Trate Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI, maka ada baiknya dikemukakan beberapa saran khususnya :

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

   Diharapkan untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan pihak sekolah yang ditempati oleh mahasiswa PPL 2 juga memberikan bekal yang memadai kepada mahasiswa PPL 2 tentang tata cara pembuatan rencana pembelajaran atau satuan acara pembelajaran.

2. Sekolah

   Praktikkan (mahasiswa PPL 2) mengharapkan agar MTs NU Trate Gresik dapat mempertahankan dan meningkatkan Motivasi belajar siswa dalam berbagai bidang, praktikan (mahasiswa PPL 2) juga mengharapkan agar siswa/i di MTs NU Trate Gresik selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Guru pamong

   Diharapkan untuk tetap dan selalu memberi semangat, pembinaan, bimbingan serta dorongan terhadap semua personalia yang berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar agar kegiatan yang dijalankan sesuai dengan yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Guru praktikkkan (Mahasiswa PPL 2)

   Diharapkan untuk mau belajar hal-hal baru, mampu memilah strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan, mampu memberikan inovasi-inovasi baru untuk proses kegiatan belajar mengajar serta pandai dalam memahami karakter peserta didik dan mampu menunjukkan minat yang besar terhadap isi pelajaran yang disampaikan.

5. Siswa

   Diharapkan untuk selalu semangat, meningkatkan motivasi belajar yang mana agar tercapainya suatu proses kegiatan belajar mengajar yang ada di MTs NU Trate Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

(1), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat. *tentang Guru dan Dosen.* 2005.

2003, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. *tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003.

2014, Lampiran Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun. *tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam da Bahasa Arab pada Madrasah.* 2014.

2019, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 183 Tahun. *tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.* 2019.

Ampel, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPL 2.* Surabaya: Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel , 2019.

Arif, Muhammad. *Op Cit.* t.thn.

Arifin, Zainal. *Metode Penelitian Pendidikan.* Surabaya: Lentera Cendekia, 2008.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

—. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Awalludin. *ruang lingkup standar isi karakteristik.* 10 2014. https://belajarpai09.blogspot.com/2014/10/ruang-lingkup-standar-isi-karakteristik-html?m=1 (diakses 03 11, 2020).

Dewa Ayu P, Gede Mahendra, dan Gede Saindra. “Hubungan antara Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PPL jurusan Teknik Informatika terhadap Motivasi Belajar siswa SMK se-kota Singaraja.” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 2017: 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Ferigmaresa. *Penelitian teaching learning.* 11 2012. http://ferigmaresa.blogspot.com/2012/11/penelitian-teaching-learning.html?m=1 (diakses 03 25, 2020).

Fitra. "Pengaruh Kinerja Guru PPL terhadap Motivasi Belajar, Vol-3." *Jurnal Staitapaktuan*, 2017: 7.

Furchan, Arif. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Haidir, Muhammad. *Sejarah Kebudayaan Islam.* 04 2013. http://muhammad-haidir.blogspot.com/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html (diakses 03 12, 2020).

Handoko, Martin. *Motivasi Daya Pengenal Tingkah Laku.* Yogyakarta: Kanisius, 1992.

IL. Pasaribu, dan B. Simanjutak. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1994.

Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Islam, Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama. *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Agama Islam di Indonesia.* Jakarta, 205.

Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.

Marno, dan Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran; Menciptakan Keterampilan yang Efektif dan Edukatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

—. *Strategi dan Metode Pengajaran; Menciptakan Keterampilan yang Efektif dan Edukatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N, Rizki Shiddiq. *program pengalaman lapangan ppl.* 01 2017. https://www.tintapendidikanindonesia.com/2017/01/program-pengalaman-lapangan-ppl-bagi.html?m=1 (diakses 03 11, 2020).

Nasution, Harun. *Dedaktik Asas-asas Mengajar.* Bandung: Jemmars, 1995.

perbedaan variabel independen dan variabel dependen. 04 01 2016. https://timur.ilearning.me/2016/01/04/perbedaan-variabel-independen-danvariabel-dependen/ (diakses 12 17, 2019).

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Saefuddin, Asis, dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

—. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali, 2006 .

Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali, 1990.

—. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali, 1990.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rieneka Cipta, 1991.

Soetomo. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar.* Surabaya: Usaha Nasional, 1993.

Subagyo, Pangestu. *Statistik Deskriptif.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003.

Subana, Moersetyo, dan Sudrajat. *Statistik Pendidikan.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grain Persatu, 1996.

—. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono. *Metode Penelitan Kuantitatif Kualitatif dan R& D.* Bandung: Alfabeta, 2008.

Sulistiyorini. *Pendidikan Islam.* Surabaya, 2016.

Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar.* Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015.

Surabaya, Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel. *Pengantar Studi Islam.* Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Wali, 1995.

Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Taufik, Salik, Muhammad, dan Suparto. *Petunjuk Teknisi Pelaksanaan PPL II.* Surabaya: Laboratorium Fak. Tarbiyah dan Keguruan, 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Pofesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Wahyudi, Ari. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Surabaya: Unesa University Press, 2005.

Wardinah, Uswah. *Psikologi Umum.* Tulungagung: PT Bina Ilmu, 2004.

Winkell. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Grafindo Persada, 1991.

Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* . Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id